

Kode/Rumpun Ilmu: 597/Ilmu Pemerintahan

**USULAN PROGRAM
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**



**TRAINING OF TRAINERS PENDIDIKAN POLITIK PEMULA
DI IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH DIY
2019**

TIM PENGUSUL

Erni Zuhriyati, SS, SIP, MA/NIDN: 0515037601
Dian Eka Rahmawati, S.IP., M.Si/NIDN: 0527127401

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
JANUARI 2019**

**HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT**

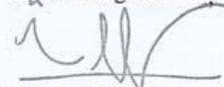
1. Judul : Training Of Trainers Pendidikan Politik Pemula di Ikatan Pelajar Muhammadiyah DIY 2019
2. Peneliti/Pelaksana
 - a. Nama lengkap : Erni Zuhriyati, S.S., S.IP., MA.
 - b. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
 - c. NIDN : 0515037601
 - d. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli/III B
 - e. Program Studi : Ilmu Pemerintahan
 - f. Nomor HP : 081904100031
 - g. Alamat surel (e-mail) : ernizuhriyati@yahoo.com
3. Anggota Tim Peneliti/Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 1 orang
 - b. Nama Lengkap : Dr. Dian Eka Rahmawati, S.IP., M.Si.
 - c. NIDN : 0527127401
4. Institusi Mitra
 - a. Nama : Pimpinan Wilayah Ikatan Pelajar Muhammadiyah DIY
 - b. Kabupaten/Kota : Yogyakarta
 - c. Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
 - d. Jarak PT ke lokasi : 15 km
5. Luaran yang dihasilkan : Artikel Ilmiah, P-IRT, Kemasan Produk, Akun Medsos, Jaringan promosi
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 tahun
7. Tahun Pelaksanaan : 2019
8. Biaya Tahun Berjalan : Rp 1.500.000,-
9. Biaya Keseluruhan : Rp 15.000.000,-

Mengetahui,
Kaprod



(Dr. Muchamad Zaenuri, M.Si)
0528086601/19660828199403163025

Yogyakarta, 9 Januari 2019
Ketua Pengusul



(Erni Zuhriyati, S.S., S.IP., M.A.)
0515037601/19760315200810163085

Mengetahui,
Wakil Dekan I Fisipol



(Drs. Husni Amriyanto, M.Si)
NIK: 19690301199406 163 026

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iv
Ringkasan	1
BAB 1 Pendahuluan	2
1.1 Analisis Situasi	2
1.2 Permasalahan Mitra	3
BAB 2 Solusi dan Target Luaran	6
2.1 Solusi	6
2.2 Target Luaran	8
BAB 3 Metode Pelaksanaan	9
BAB 4 Kelayakan Perguruan Tinggi	11
4.1 Kualifikasi Perguruan Tinggi	11
4.2 Kualifikasi Tim Pelaksana	13
4.3 Pembagian Kerja	14
BAB 5 Biaya dan Jadwal Kegiatan	16
5.1 Anggaran Biaya	16
5.2 Jadwal Kegiatan	16
Daftar Pustaka	17

Lampiran:

- 1) Justifikasi Anggaran Biaya
- 2) Bidata Ketua dan Anggota Tim Pengusul
- 3) Gambaran Iptek yang akan dilaksanakan
- 4) Gambar Lokasi Mitra
- 5) Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Mitra

Ringkasan

Pengabdian ini akan memfokuskan aktifitas pada penguatan kapasitas pemimpin organisasi dalam melakukan Pendidikan Politik Pemula di Ikatan Pelajar Muhammadiyah DIY. Pelatihan tersebut berupaya untuk memberi wawasan tentang politik kepada para peserta yang nanti akan menjadi pendamping dalam aktifitas politik khususnya dalam melakukan upaya advokasi atau pemantauan terhadap Pemilihan Umum Presiden dan Pemilihan Umum Legislatif yang akan dilaksanakan pada bulan April 2019.

Pendidikan dalam arti luas bertujuan untuk mensosialisasikan siswa ke dalam nilai, norma norma dan kebiasaan-kebiasaan dasar dari masyarakatnya. Pendidikan sebagai suatu proses dalam berbagai kesempatan, jauh lebih luas daripada hasil lembaga persekolahan, mencakup interaksi kemasyarakatan di masyarakat itu sendiri. (J.W. Batawi, 2019, hal 27)

Pendidikan politik pada dasarnya adalah melakukan rekonstruksi atas nilai-nilai yang selama ini ada dan membangun nilai-nilai baru. Lazimnya pendidikan, ini menyediakan proses transformasi pengetahuan, pembentukan sikap-sikap tertentu dan perubahan-perubahan perilaku yang dituju. Aspek pertama, menyangkut dimensi kognitif, sedangkan aspek kedua dan ketiga merupakan aspek afektif dan behavioristik. Dengan demikian pendidikan politik memiliki makna penting dan strategis, yang menggerakkan warga negara (para pemilih) memiliki pengetahuan politik yang memadai, sekaligus kesadaran akan pentingnya sistem politik yang ideal serta perilaku politik yang cerdas dan kritis (Nasiwan dalam Adi Soeprapto, Susilasti DN dan Basuki Agus Suparno, 2014, hal 40)

Salah satu kelompok pemilih yang patut dipertimbangkan adalah pemilih pemula. Pemilih pemula, adalah mereka yang berada pada kisaran usia 17-20 tahun atau mereka yang untuk pertama kalinya mengikuti pemilu. Jumlah mereka diperkirakan mencapai 20% pada saat Pemilu 2009 silam. Jumlah ini sangat signifikan, mengingat potensi yang dimilikinya, sebagaimana dilansir oleh Qodri dalam Rubyanti (2009) bahwa mereka : 1) akan membuat partai baru bisa lolos parlementary threshold, 2) dapat mencalonkan Presiden dan Wakil Presiden; 3) berpeluang menjadi kekuatan politik terbesar ketiga di Indonesia. Karena posisi tersebut, mereka menjadi sasaran bidik partai politik. Pemilih pemula merupakan pemberi suara yang masih menggambang atau swing-voter, dimana sekitar 33,9% masih belum menentukan partai politik mana yang akan dipilih dan hanya 1,5% saja mengetahui keberadaan partai baru. Salah satu kelompok pemilih yang patut dipertimbangkan adalah pemilih pemula. Pemilih pemula, adalah mereka yang berada pada kisaran usia 17-20 tahun atau mereka yang untuk pertama kalinya mengikuti pemilu. Jumlah mereka diperkirakan mencapai 20% pada saat Pemilu 2009 silam (Rubyanti, dalam Adi Soeprapto, Susilasti DN dan Basuki Agus Suparno, 2014, hal 40).

Keyword: Training of Trainer , Pendidikan Politik , Pemilih Pemula

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pengabdian ini akan menfokuskan aktifitas pada penguatan kapasitas pemimpin organisasi dalam melakukan Pendidikan Politik Pemula di Ikatan Pelajar Muhammadiyah DIY. Pelatihan tersebut berupaya untuk memberi wawasan tentang politik kepada para peserta yang nanti akan menjadi pendamping dalam aktifitas politik khususnya dalam melakukan upaya advokasi atau pemantauan terhadap Pemilihan Umum Presiden dan Pemilihan Umum Legislatif yang akan dilaksanakan pada bulan April 2019.

Di tengah arus demokratisasi dan kebebasan politik telah terjadi apatisme di kalangan pemilih pemula. Fenomena apatisme politik, yang dikenal dengan Golongan Putih (Golput) cukup mengkhawatirkan bagi perkembangan demokrasi yang berkualitas. Hal ini dapat melumpuhkan demokrasi. Untuk mengantisipasi dan memberi solusi atas penurunan partisipasi warganegara dalam menggunakan hak pilih maka perlu ditingkatkan program-program komunikasi sebagai bagian dari pendidikan politik yang menekankan pada dimensi kognitif dan perilaku. Karena itu, komunikasi memegang peran penting dalam setiap program-program pendidikan politik. (Adi Soeprpto, Susilasti DN dan Basuki Agus Suparno, 2014, hal 40). Meningkatnya angka golput dalam setiap pelaksanaan Pemilu di Indonesia bisa disebabkan banyak faktor. Salah satunya adalah kualitas pendidikan politik kepada pemilih pemula. (Adi Soeprpto, Susilasti DN dan Basuki Agus Suparno, 2014, hal 40).

Sementara itu keberadaan pemilih pemula acap menjadi incaran bagi partai politik untuk mendulang suara. Para pemilih pemula ini umumnya belum terinformasikan serta tidak memiliki pendidikan politik memadai. Dengan asumsi ini partai politik berupaya memengaruhi pilihan politik pemilih pemula melalui berbagai upaya. Dalam kenyataannya partai politik lebih banyak memberdayakan pemilih pemula melalui kampanye dengan melibatkan politik uang. (Siska Sasmita, 2011, hal 216)

Partai politik dalam hal ini peserta Pemilu belum banyak terlibat dalam memberdayakan potensi Pemilih Pemula. Ada banyak factor diantaranya adalah minimnya kesadaran dari partai politik bahwa mereka adalah potensi yang besar dalam mendulang perolehan suara. Keterlibatan mereka dalam konstalasi politik juga masih rendah sehingga interaksi mereka dengan partai politik memang masih rendah. Disamping itu belum banyak kader partai yang berasal dari pemilih pemula sehingga hal ini menyebabkan adanya

disparitas antara aktifitas partai dengan minat bakat yang dimiliki oleh para pemilih pemula ini.

Partai politik sudah saatnya melakukan pendekatan kepada para pemilih pemula agar partisipasi politik mereka meningkat. Partisipasi politik menjadi sangat penting, karena merupakan kegiatan seseorang atau kelompok orang untuk ikut secara aktif dalam kehidupan politik, antara lain dengan jalan memilih pimpinan Negara dan, secara langsung atau tidak langsung, memengaruhi kebijakan pemerintah (*public policy*). Kegiatan ini mencakup tindakan seperti memberikan suara dalam pemilihan umum, menghadiri rapat umum, mengadakan hubungan (*contacting*) atau lobbying dengan pejabat pemerintah atau anggota parlemen, menjadi anggota partai atau salah satu gerakan sosial dengan *direct action*nya, dan sebagainya. (Osvaldo Mangune, 2018, hal 4)

Adapun lembaga pelaksana pemilu yaitu Komisi Pemilihan Umum Pusat maupun Daerah mempunyai keterbatasan sumber daya dan dana dalam melakukan sosialisasi dan pendidikan politik khususnya kepada pemilih pemula. KPU seharusnya juga memiliki pendekatan yang menarik para remaja untuk peduli terhadap Pemilu yang akan menentukan masa depan bangsa, dengan melalui pendekatan yang menarik, atau media yang akrab dengan kehidupan mereka seperti media social dan permainan.

Lebih lanjut, rupanya organisasi masyarakat mempunyai peluang dalam melakukan pendidikan politik untuk mengatasi kebuntuan pendidikan politik untuk pemilih pemula yang seharusnya dilakukan partai Politik dan KPU. Organisasi Ikatan Remaja Muhammadiyah sebagai bagian Muhammadiyah yang mempunyai anggota pelajar Muhammadiyah dari sekitar 75 sekolah SMU Muhammadiyah di DIY, merupakan mitra strategis untuk memnggerakkan semangat kepedulian terhadap urgensi Pemilu yang cerdas dan berintegritas. Adapun Training of Trainers Pendidikan Politik Pemula di Ikatan Pelajar Muhammadiyah DIY ini akan melaksanakan pelatihan, pendampingan, pembekalan dan pemberdayaan sehingga menghasilkan relawan peduli Pemilu Berintegritas yang akan siap mensialisasikan mekanisme Pemilu pada bulan April 2019 sekaligus melakukan literasi politik bermartabat kepada teman sebayanya menuju kehidupan sosial politik Indonesia yang lebih baik. Pemanfaatan teknologi informasi dan sosial media diharapkan akan menjadi alat yang efektif untuk mensosialisasikan pesan-pesan tentang pentingnya kesadaran akan partisipasi para pemilih pemula dalam Pemilu yang akan datang.

Gambar 1.1
Data Sekolah dan Siswa Muhammadiyah DIY

20:50 0.10K/s 43%

← rekap data sekolah muh. diy - Saved

fx

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S
1	DATA JUMLAH SEKOLAH-MADRASAH MUHAMMADIYAH																		
2	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA																		
3	Daerah	SD	MI	SMP	MTs	SMA	SMK	MA											
4	Kota Yogyakarta	34	-	10	2	7	4	1											
5	Sleman	77	-	25	-	6	17	-											
6	Kulonprogo	40	8	18	3	2	10	1											
7	Bantul	57	3	17	4	6	6	1											
8	Gunungkidul	35	11	19	6	3	11	-											
9	Jumlah se-DIY	243	22	89	15	24	48	3											
10																			
11	DATA JUMLAH SISWA SEKOLAH-MADRASAH MUHAMMADIYAH																		
12	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA																		
13	Tahun Pelajaran	SD/MI Usek kls 6	SMP/MTs	SMA/SMK/MA															
14	2014-2015	5.221	24.267	25.318															
15	2013-2014	6.818	22.486	25.873															
16	2012-2013		20.742	25.542															
17	2011-2012		19.196	24.497															
18	2010-2011		20.285	24.071															

1.2 Permasalahan Mitra

Untuk mengetahui secara langsung permasalahan mitra, maka Tim Pengusul pada tanggal 9 dan 10 Januari 2019, telah melakukan pra survey dan observasi langsung ke lokasi yang akan dijadikan mitra, yaitu Pimpinan Wilayah Ikatan Pejar Muhammadiyah DIY di kompleks kantor Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY. Ranting Aisyiyah Segoroyoso Pleret Bantul Yogyakarta.

Gambar 1.2
Observasi oleh Tim Pengusul





Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Tim Pengusul, maka dapat dipetakan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra terkait penanganan sampah, yaitu sebagai berikut:

1) Minimnya Pendidikan Politik bagi Pemilih Pemula di DIY .

Dari wawancara yang dilakukan oleh tim pengusul dengan Saudari Linta, Ka Bidang Advokasi PW IPM DIY, beliau mengatakn bahwa Pelaksana Pemilu dalam hal ini KPUD DIY dan Partai Politik belum banyak melakukan penyadaran akan urgensi Pemilu sehingga diantara para pelajar banyak yang kemudian bersifat apatis tidak peduli tentang seluk beluk ataupun informasi seputa kepemiluan di Indonesia. Hal tersebut mengakibatkan kekhawatiran jika tidak dilakukan antisipasi maka para pemilih pemula itu akan memilih untuk Golput pada Pemilu yang akan diselenggarakan pada bulan April 2019

atau tidak memilih dikarenakan minimnya informasi yang mereka miliki tentang pentingnya Pemilu.

- 2) Belum memiliki sarana yang memadai dalam melakukan Pendidikan Politik bagi pemilih pemula di lingkungan SMU Muhammadiyah DIY. Sarana disini diartikan sebagai penunjang dalam melakukan aktifitas pendampingan, pendidikan, advokasi dan fasilitas seperti forum relawan Pendidikan Politik, materi dan informasi, maupun alat peraga Pemilu.
- 3) Belum memiliki kerjasama program yang berkesinambungan dengan stakeholder Pemilu baik KPUD, Pemerintah, Peserta Pemilu dalam hal ini Partai Politik dan organisasi masa lainnya dalam rangka memberikan fasilitas pendidikan politik bagi pemilih pemula.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Tim Pengusul, telah berhasil diidentifikasi beberapa permasalahan mitra, maka solusi yang Tim Pengusul tawarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) *Focus Group Discussion* (FGD) dan Angket

FGD disini bertujuan untuk mengidentifikasi lebih mendetail terkait kebutuhan dalam penanganan penguatan kapasitas untuk pendidikan politik pemilih pemula di ikatan Pelajar Muhammadiyah DIY . FGD ini melibatkan Pimpinan Wilayah IPM DIY.

- 2) Pelatihan untuk Pelatih (Trining of Trainers) Pendidikan Politik Pemilih Pemula bagi para pelajar di lingkungan PW IPM DIY.

Training ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dalam penguasaan dan pendampingan serta seluruh informasi yang berkaitan dengan Pemilu baik mengenai Demokrasi di Indonesia, Urgensi Pemilu, Pemilu Berintegritas, Mekanisme Pemilu, serta Rencana Tindak Lanjut yaitu kegiatan pendampingan di sekolah-sekolah SMU Muhammadiyah di DIY. Pengawasan Pemilu dan ketrampilan Fasilitas Pendampingan Sebaya. Pelatihan ini dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan dengan menghadirkan narasumber yang berkompeten dalam bidang Kepemiluan, baik

Pelaksana Pemilu, penggiat Pendidikan Politik maupun Akademisi. Kegiatan ini akan di lakukan di Kantor Pimpinan Wilayah Muhammadiyah.

3) Penyusunan Modul Pendidikan Politik Untuk Pemilih Pemula.

Modul ini dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan penguasaan sekaligus ketrampilan dalam materi Kepemiluan serta ketrampilan aktifitas Pendampingan Sebaya.

4) Pembuatan Website serta akun Sosial Media tentang Pemilu dan Pemilih Pemula.

Website dan media sosial ini bertujuan untuk mensosialisasikan dinamika kegiatan, menjadi media dalam sosialisasi, mensosialisasikan informasi tentang pemilu dan menjadi alat komunikasi dalam organisasi .

5) Studi Banding

Studi banding ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dalam menanganani Kegiatan Organisasi berbasis komputer. Studi banding akan dilakukan dengan mengadakan kunjungan ke basecamp Akedemi Berbagi, yaitu senuah komunitas kreatif bagi pemuda yang memberikan fasilitas baik dalam media social, advertising, dan dunia kreatif lainnya. Kegiatan ini untuk membuka inspirasi tentang pendekatan yang kreatif dalam melakukan pendidikan politik untuk Pemilih Pemula dengan cara yang kreatif sesuai dengan dunia remaja.

1.2 Target Luaran

Program Kemitraan Masyarakat ini memiliki rencana target luaran yang ingin dicapai, yaitu:

Tabel 2.1
Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN	<i>Accepted/published</i>
2	Publikasi pada media masa cetak/repository perguruan tinggi	Sudah terbit
3	Peningkatan daya saing (peningkatan penguasaan Sistem Informasi Manajemen Organisasi)	Sudah dilaksanakan
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (Pimpinan dan anggota dapat mengoperasikan computer dan program sederhana, IT, dan manajemen)	Penerapan
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Sudah dilaksanakan
Luaran Tambahan		
1	Buku ber-ISBN	Draf

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

1. Training of Trainers sebagai upaya membangun kapasitas (Capacity Building)

Penelusuran definisi membangun kapasitas *capacity building*. Penelusuran definisi *capacity building* memiliki variasi antar satu ahli dengan ahli lainnya. Hal ini dikarenakan *capacity building* merupakan kajian yang multi dimensi, dapat dilihat dari berbagai sisi, sehingga pendefinisian yang masih sulit didapat. Secara umum konsep *capacity building* dapat dimaknai sebagai proses membangun kapasitas individu, kelompok atau organisasi. *Capacity building* dapat juga diartikan sebagai upaya memperkuat kapasitas individu, kelompok atau organisasi yang dicerminkan melalui pengembangan kemampuan, ketrampilan, potensi dan bakat serta penguasaan kompetensi-kompetensi sehingga individu, kelompok atau organisasi dapat bertahan dan mampu mengatasi tantangan perubahan yang terjadi secara cepat dan tak terduga (Jenivia Dwi Ratnasari, Mochamad Makmur, Heru Ribawanto, Jurnal Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Malang.vol 10 no 1, hal 110)

Capacity building dapat pula dimaknai sebagai proses kreatif dalam membangun kapasitas yang belum nampakmemiliki variasi antar satu ahli dengan ahli lainnya. Hal ini dikarenakan *capacity building* merupakan kajian yang multi dimensi, dapat dilihat dari berbagai sisi, sehingga pendefinisian yang masih sulit didapat. Secara umum konsep *capacity building* dapat dimaknai sebagai proses membangun kapasitas individu, kelompok atau organisasi. (Jenivia Dwi Ratnasari, Mochamad Makmur, Heru Ribawanto, Jurnal Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Malang.vol 10 no 1, hal 111)

Capacity building dapat juga diartikan sebagai upaya memperkuat kapasitas individu, kelompok atau organisasi yang dicerminkan melalui pengembangan kemampuan, ketrampilan, potensi dan bakat serta penguasaan kompetensi-kompetensi sehingga individu, kelompok atau organisasi dapat bertahan dan mampu mengatasi tantangan perubahan yang terjadi secara cepat dan tak terduga. *Capacity building* dapat pula dimaknai sebagai proses kreatif dalam membangun kapasitas yang belum Nampak. (Jenivia Dwi Ratnasari, Mochamad Makmur, Heru Ribawanto, Jurnal Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Malang.vol 10 no 1, hal 112)

2. Proses pelatihan

Pelatihan adalah setiap usaha untuk memperbaiki performansi pekerjaan pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi jawabnya atau suatu pekerjaan yang ada kaitannya dengan pekerjaan supaya efektif. Pelatihan biasanya harus mencakup pengalaman belajar, aktifitas-aktifitas yang terencana dan desain sebagai jawaban atas kebutuhan-kebutuhan yang berhasil diidentifikasi. Pelatihan dimaksudkan untuk memperbaiki penguasaan berbagai ketrampilan dan teknik pelaksanaan pekerjaan tertentu, terperinci dan rutin (Handoko dalam Ninin Non Ayu Salmah, 2012:279).

Pelatihan memiliki peran penting dalam menentukan efektifitas, efisiensi perusahaan serta kinerja karyawan. Simamora (2003:349) mengemukakan manfaat pelatihan, yaitu :

- i) menciptakan sikap, loyalitas dan kerjasama yang lebih menguntungkan meningkatkan kuantitas dan kualitas produktifitas mengurangi waktu belajar yang diperlukan karyawan
- ii) agar mencapai standar-standar kinerja yang dapat diterima membantu dalam
- iii) meningkatkan dan pengembangan pribadi karyawan

memenuhi kebutuhan-kebutuhan perencanaan sumber daya manusia (Handoko dalam Ninin Non Ayu Salmah, 2012:279).

Proses pelatihan meliputi: membangun kesepakatan, penyampaian materi tentang Urgensi Pemilu, Kepemiluan dan skill pendampingan sebaya serta kunjungan.

Adapun jadwal terstruktur yang akan dilakukan yaitu:

No	Pertemuan /Minggu ke-	Materi	Tempat	Fasilitas
1	Pertama	Kontrak belajar, Brain Storming, Who am I	Kantor Pinpinan Wilayah Muhammadiyah DIY	ATK
2	Kedua	1.Demokrasi di Indonesia 2.Urgensi Pemilu (Teori dan Praktek)	Kantor Pinpinan Wilayah Muhammadiyah DIY	ATK
3	Ketiga	1.Mekanisme Pemilu 2.Mewujudkan Pemilu Berintegritas	Kantor Pinpinan Wilayah Muhammadiyah DIY	ATK
4	Keempat	1.Skill Pendampingan Sebaya di Era Millenial 2.Sosial Media Sebagai Alat Peraga	Laboratorium Ilmu Pemerintahan UM	Komputer, Akses Internet, ATK

5	Kelima	Kunjungan	Akademik Berbagi	Mobil
---	--------	-----------	------------------	-------

BAB 4

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

1.1 Kualifikasi Perguruan Tinggi

Agar tercipta sistem tata kelola yang sinergis antara kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta melakukan penggabungan Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pendidikan (LP3) dan Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPM) pada tahun 2008, menjadi LP3M. Setelah tergabung dalam satu unit kerja, LP3M UMY segera melakukan penyempurnaan berbagai kebijakan dan pengelolaan (manajemen). Dengan menyatukan kedua unit kerja tersebut diharapkan dapat tercipta iklim kerja yang bisa sinergis dalam memberi pelayanan, monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat oleh dosen UMY.

Mulai tahun 2009 Rektor UMY meningkatkan jumlah dana Hibah Internal Pengabdian Masyarakat dari Rp 500.000/proposal menjadi Rp 2.500.000/proposal. Skema kegiatan pengabdian masyarakat dana internal (UMY) diarahkan pada skema DP2M. “Hibah Pengabdian Kompetensi” diarahkan pada IbM dan “Pengabdian Sinergi” diselaraskan dengan IbPE. Kebijakan yang ditempuh oleh UMY ini cukup efektif untuk dapat meningkatkan partisipasi dosen dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Untuk tahun 2015, UMY meningkatkan alokasi anggaran untuk penelitian, pengabdian masyarakat dan penulisan buku teks serta jurnal sebesar Rp 2 milyar dengan melalui berbagai skema yang sifatnya kompetitif. Selain itu, bukti komitmen UMY dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi mulai tahun 2016 telah mengalokasikan anggaran untuk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat sebesar Rp. 3,9 Milyar. Untuk hibah pengabdian masyarakat yang berasal dari internal UMY yang sebelumnya Rp. 2.5000.000/proposal menjadi Rp. 10.000.000-Rp. 15.000.000/proposal.

LP3M UMY sebagai unit yang bertanggung jawab terhadap penelitian dan pengabdian masyarakat juga melaksanakan kegiatan pendampingan Klinik Proposal Pengabdian Masyarakat dengan dibantu oleh Reviewer DP2M. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam penyusunan proposal agar sesuai dengan ketentuan dan kompetitif terhadap perubahan kebijakan dan penyesuaian skema. Kegiatan ini cukup efektif meningkatkan perolehan Hibah Pengabdian DP2M.

Pada tahun 2012 terdapat 5 proposal yang didanai oleh Hibah Pengabdian DP2M yang terdiri dari 4 proposal IbM dan 1 proposal KKN PPM, sedangkan tahun 201 mengalami

peningkatan sehingga mencapai 7 proposal IbM yang didanai oleh Hibah Pengabdian DP2M, dan pada tahun 2014 meningkat lagi menjadi 8 proposal yang berhasil lolos untuk didanai yaitu 7 proposal dengan skema IbM dan 1 proposal dengan skema IbPE, serta pada tahun 2015 yang sekarang sedang berjalan juga mencapai hal yang sama. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Proposal yang didanai Hibah Pengabdian DP2M Tahun 2015-2017

No.	Tahun	Skema	Ketua Pelaksana	Judul
1	2015	IbM	Muchamad Zaenuri, M.Si.	Pemasaran Aneka Snack Di Dusun Klangkapan II, Margoluwih, Sayegan, Kabupaten Sleman Untuk Menunjang Pariwisata
2	2015	IbM	Sutrisno, MP	IbM Pengrajin Bathok Kelapa
3	2015	IbM	Hilman Latief, Ph.D	IbM Organisasi Filantropik Islam Berbasis Komunitas Melalui Penguatan Kapasitas Kelembagaan Dan Sistem Informasi
4	2015	IbM	Sarjijah, MP	IbM Siswa SMP Dalam Pengelolaan Lingkungan Sekolah Yang Produktif
5	2015	IbM	Sukuriyati Susilo Dewi, MS	IbM Kelompok Aisyiyah Dalam Pengelolaan Salak Pondoh Di Kecamatan Turi, Sleman
6	2015	IbM	Titiek Widyastuti, MP	Penataan Halaman Sekolah PAUD Sebagai Ekoedukasi
7	2015	IbM	Fajarwati, M.Si.	IbM PKK RT Di Dusun Bantulan Sidoarum Sleman
8	2015	IbPE	Romadhoni Syahputra, MT	IbPE UKM Batik Tulis Jogja Yang Berjuang Meningkatkan Kapasitas Produksi Dan Manajemen Usaha (Lanjutan)
9	2016	IbM	Anang Sya'roni	IbM Peningkatan Pelayanan, Pemasaran Dan Keamanan Bagi Penyedia Jeep Wisata Di Kawasan Wisata Kaliurang
10	2016	IbM	Asnawi	IbM Peningkatan Mutu Produk Dan Pemasaran Olahan Ikan Bandeng
11	2016	IbM	Tunjung Sulaksono	IbM Recovery Image Pariwisata-Bencana Dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi Di Kawasan Wisata Kaliadem Kabupaten Sleman
12	2016	IbM	Ulung Pribadi	IbM Penataan Kelembagaan Dan SDM Bagi Pengelola Kawasan Volcano Tour Merapi Di Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman
13	2016	IbM	Haryadi Arief NR	IbM Peningkatan Tata Kelola Dan Promosi Produk Aneka Snack Untuk

				Memperluas Pasar Wisatawan Mancanegara
14	2016	IbM	Akif Khilmiyah	IbM Untuk Revolusi Mental Guru-guru PAI Sekolah Dasar Kabupaten Bantul Dalam Penerapan Social Emotional Learning (SEL) Sebagai Upaya Penguatan Karakter Siswa
15	2016	IbPE	Atik Septi Winarsih	IbPE Batik Dengan Pewarna Alami Di Kabupaten Sleman
16	2016	IbPE	Romadhoni Syahputra	IbPE UKM Batik Tulis Jogja Yang Berjuang Meningkatkan Kapasitas Produksi Dan Manajemen Usaha.
17	2017	IbM	Muhammad Akhyar Adnan	Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Berbasis Iptek
18	2017	IbM	Novi Caroko	Aplikasi Teknologi Untuk Meningkatkan Produktivitas, Pemasaran dan Diversifikasi Produk Kerajinan Alumunium di Desa
19	2017	IbM	Agung Astuti	Kelompok Wanita Tani Dalam Pengelolaan Bank Kompos Untuk Kemandirian Masyarakat di Desa Kranggan, Galur, Kulon Progo
20	2017	IbM	Muchammad Ichsan	Penguatan Tata Kelola dan Pemasaran Olahan Salak Untuk Memperluas Pangsa Pasar Wisatawan Mancanegara
21	2017	IbPE	Romadoni Syahputra	IbPE Industri Batik Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta
22	2017	IbPE	Atik Septi Winarsih	Batik Dengan Pewarna Alami di Kabupaten Sleman
23	2017	KKNPPM	Arni Surwanti	Peningkatan Peran Pemerintah Dan Masyarakat Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Penyandang Disabilitas Di Desa Baturetno, Banguntapan

1.2 Kualifikasi Tim Pelaksana

Tim pelaksana merupakan Dosen dari Program Studi Ilmu Pemerintahan dengan spesialisasi pada *Governance* dan Manajemen Publik. Tim Pelaksana mempunyai pengalaman dalam melakukan pengabdian masyarakat yaitu sebagai naras sumber dalam Pelatihan Desa pelopor Demokrasi di Dlingo. Disamping itu juga berpengalaman dalam pengabdian masyarakat di Desa Bendungan Kulonprogo dalam kegiatan Seleksi Perangkat Desa. Selain itu tim pelaksana juga merupakan aktifis organisasi Muhammadiyah Aisyiyah.

1.3 Pembagian Kerja

Untuk memperlancar kegiatan pengabdian ini diperlukan adanya pembagian tugas diantara anggota tim. Ketua bertanggung jawab terhadap terselesainya seluruh pekerjaan dan memberikan arahan kepada anggota untuk melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan. Disamping itu juga memberi materi dan sekaligus menjadi dinamisator dalam focus group discussion (FGD) dalam rangka penyusunan modul Pendidikan Politik Pemilih Pemula. Menjadi presenter dalam penyajian hasil pengabdian pada kegiatan seminar hasil dan menulis hasil pengabdian dalam bentuk tulisan yang layak dimuat dalam jurnal.

Anggota bertugas melaksanakan kegiatan yang lebih teknis, termasuk didalamnya membuat *Term of Reference* (TOR) kegiatan, mengkoordinasikan kegiatan FGD dan pelatihan-pelatihan, serta mempersiapkan data untuk penulisan laporan pengabdian masyarakat. Disamping itu anggota juga mengkoleksi dokumen-dokumen sebagai bukti dari pelaksanaan pengabdian masyarakat.

Tim teknis bertugas untuk menyiapkan segala peralatan dan kelengkapan pada waktu FGD dan pelatihan. Disamping itu juga akan melakukan pekerjaan layout maupun menyusun konsep alat peraga pembelajaran.

Tabel 4.2
Pembagian Kerja

No	Nama	Jabatan	Kepakaran	Tugas
1	Erni Zuhriyati, SS, SIP, MA, S.IP., M.IP	Ketua	Leadership, Tata Kelola Pemerintah Desa	Membuat panduan FGD dan kuesioner, serta membuat desain alat peraga. Membuat modul/buku SIMO
2	Dr Dian Eka Rahmawati, MSI	Anggota 1	Isu Gender Marketing Politik	Sebagai PIC pelaksanaan Workshop/pelatihan/pendampingan terkait peningkatan pengetahuan dalam pendidikan politik membantu membuat modul/buku

BAB 5

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1 Anggaran Biaya

Anggaran biaya usulan program pengabdian masyarakat dalam Training of Trainers pendidikan Politik Pemula di Pimpinan Wilayah Ikatan Pelajar Muhammadiyah DIY dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.1
Ringkasan Anggaran Biaya Pekerjaan PKM Sekolah Sadar Sampah

Komponen Biaya yang Diusulkan (Rp)		
1	Honorarium Tim Pengusul (maksimum 30%)	4,000,000.00
2	Pembelian bahan habis pakai (pembelian ATK, fotocopy, publikasi, penyusunan laporan, pulsa, dll)	8,000,000.00
3	Perjalanan (survei, pendampingan, Workshop, akomodasi-konsumsi, transport, dll)	2,000,000.00
4	Lainnya (sewa kendaraan, sewa peralatan penunjang pengabdian lainnya)	1,000,000.00
Jumlah		15,000,000.00

5.2 Jadwal Kegiatan

Adapun rencana kegiatan Program Pendampingan Sekolah Sadar Sampah dapat dilihat secara rinci dalam tabel dibawah ini:

Tabel 5.2
Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Koordinasi Tim	■								
2	Penilaian awal melalui FGD dan Workshop	■								
3	Pembuatan Modul		■	■	■					
4	Koordinasi		■	■						
5	Pelatihan		■	■	■					
6	Pembimbingan dan Kunjungan		■	■	■	■				
7	Monitoring dan Evaluasi						■		■	
8	Perbaikan Program dan Tindakan							■	■	
9	Pembuatan Laporan Akhir								■	■
10	Seminar Hasil dan Publikasi									■

DAFTAR PUSTAKA

Batawi, JW, Tingkat Kesadaran Politik Pemilih Pemula dalam Pilkada Suatu Refleksi School Based Democracy Education (Studi Kasus Pilkada Kabupaten Halmahera Timur Provinsi Maluku Utara Tahun 2010), Jurnal UNIERA Volume 2 Nomor 2; ISSN 2086 0404, Agustus 2013

Mangune, Ivan Osvaldo, dkk , Partisipasi Plolitik Pemilih Pemula Melalui Media Sosial Pada Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Kabupaten Kepulauan Sangihe Tahun 2017, (studi di Kecamatan Tabukan Selatan), Eksekutif , ISSN : 2337 - 5736 Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan Volome 1 No. 1 Tahun 2018 Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi , Volome 1 No. 1 Tahun 2018

Ninin Non Ayu Salmah, Pengaruh Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Terhadap Kompetensi Karyawan Pada PT. Muba Electric Power Sekayu, VOL. 2 NO. 3 Sept, 2012

Soeprapto, Adi, Susilasti DN dan Basuki Agus Suparno, Komunikasi Dalam Proses Pendidikan Politik Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Umum 2014 di DIY, Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 12, Nomor 1, Januari- April 2014

Sasmita, Siska, Peran Informasi Politik Terhadap Partisipasi Pemilih Pemula Dalam Pemilu/Pamilukada, Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan, Vol.2, No.1, Januari-Juni 2011

Ratnasari, Jenivia Dwi, Mochamad Makmur, Heru Ribawanto, Jurnal Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Malang.vol 10 no 1, hal 110)

LAMPIRAN

Lampiran 1: Justifikasi Anggaran Biaya

No	Uraian Biaya	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Honorarium				
	Ketua Pelaksana (1orang x 9 bulan)	9	bulan	300,000.00	2,700,000.00
	Anggota Pelaksana dan Asisten (1 orang x 9 bulan)	9	bulan	275,000.00	2,475,000.00
Sub Total					5,175,000.00
2	Bahan Habis Pakai dan Peralatan				
	Kertas HVS	10	rim	30,000.00	300,000.00
	Tinta	2	buah	150,000.00	300,000.00
	Biaya Penyusunan Laporan	1	paket	2,500,000.00	2,500,000.00
	Fotocopy dan Penjilidan	10	paket	500,000.00	5,000,000.00
	Biaya Publikasi Jurnal	1	jurnal	1,000,000.00	1,000,000.00
	Biaya FGD	1	kali	500,000.00	500,000.00
Sub Total					9.600,000.00
3					
	Sewa Peralatan penunjang lainnya	1	kali	225,000.00	225,000.00
Sub Total					15,000,000.00
Total Dana yang Diperlukan					15,000,000.00

Lampiran 2: Curriculum Vite Tim Pelaksana

BIODATA PENGUSUL

A. Ketua Pengusul

Nama	Erni Zuhriyati, SS, SIP, MA
NIDN/NIK	0515037601
Pangkat/Jabatan	Penata Muda Tingkat I/Sekretaris Prodi Magister Ilmu Pemerintahan
E-mail	ernizuhriyati@umy.ac.id , ernizuhriyati@yahoo.com

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1	Transformational Leadership in the City of Yogyakarta During Herry Zudianto's Era	Penulis Pertama	Journal of Government and Politics, Vol 5, No. 2, 1 Agustus 2014 ISSN:1907-8374 Online: 2337-8220	https://scholar.google.co.id/citations?user=qvPh1AYAAAAJ&hl=id#d=gs_md_cita-d&p=&u=%2Fcitations%3Fview_op%3Dview_citation%26hl%3Did%26user%3DqvPh1AYAAAAJ%26citation_for_view%3DqvPh1AYAAAAJ%3Au5HHmVD_uO8C%26tzom%3D-420

Prosiding seminar/konferensi internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
----	---------------	--	---	------------------------

1	Rekompak: Media Collaboration in Horizontal Government in Merapi Disaster Management in Sleman District	Penulis Kedua	International Conference on Social Politics, 2016	
2	Gaya Kepemimpinan Transformatif Dalam Meningkatkan Potensi Dalam Bidang Pariwisata (Studi Kasus Bupati Gunung Kidul 2011-2015)	Penulis Kedua	Seminar Nasional di Universitas Asyiyah Yogyakarta	

Buku

No	Judul Buku	ISSBN	Tahun Penerbitan	Penerbit
1	Democratic Governance Local Politics and Public Management Issues in Indonesia	976-602-5681-01-1	2018	MIP, JKSG

B. Anggota Pengusul

CURRICULUM VITAE

IDENTITAS DIRI

Nama : Dian Eka Rahmawati, S.IP., M.Si
 NIDN : 05127127401
 NIP/NIK : 163 067
 Tempat dan Tanggal Lahir : Kediri, 27
 Desember 1974 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status Perkawinan : Kawin
 Agama : Islam
 Golongan / Pangkat : III c /
 Penata Muda Jabatan Akademik : Lektor
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY)
 Alamat : Jl. Lingkar Barat, Tamantirto, Kasian, Bantul,
 Yogyakarta
 Telp. : 0274 – 387656
 Alamat Rumah : Trini, RT/RW 5/17, Trihanggo, Gamping, Sleman,

Yogyakarta Telp.
Alamat e-mail

081 6426 7264
: dian_ekarahmawati@yahoo.com
: dian_e_rahmawati@yahoo.com

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun	Program Pendidikan (diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor)	Perguruan Tinggi	Jurusan / Program Studi
2012	Sedang menempuh program S3	Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta	Ilmu Politik
1998- 2001	Magister Sains (S2)	Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta	Ilmu Politik
1993- 1998	Sarjana (S1)	Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta	Ilmu Pemerintahan

PENGALAMAN PENELITIAN

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua / Anggota Tim	Sumber Dana
2012	Implementasi Pola Kepemimpinan Transformatif dalam Inovasi Pemerintahan di Kota Yogyakarta Era Herry Zudianto	Anggota (Tim)	JKSG
2010	Merancang Sinergisitas antara DPRD dan masyarakat difabel untuk menciptakan kebijakan pro minoritas di Bantul	Ketua (Tim)	UMY
2008	<i>Political Marketing</i> Partai Politik (Studi Kasus DPW PAN dan DPW PKS DIY pada Pemilu 2009)	Ketua (Tim)	PHK A3
2008	Studi Komparatif Analisa Manajemen Kampanye Tim Kampanye pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Yogyakarta Tahun	Ketua (Mandiri)	DIKTI

	2006		
2007	Dinamika Politik Pembahasan Draft RUU Keistimewaan DIY di DPRD DIY Periode 2004- 2009	Ketua (Mandiri)	DIKTI
2006	Telaah terhadap Keistimewaan DIY dari Aspek Rekrutmen Gubernur dan Wakil Gubernur	Ketua (Mandiri)	UMY

KARYA ILMIAH

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal	
2009	<i>Political Marketing</i> Partai Politik (Studi Kasus DPW PAN dan DPW PKS DIY pada Pemilu 2009)	Jurnal Ilmu Pemerintahan	
2009	Studi Komparatif Analisa Manajemen Kampanye Tim Kampanye pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Yogyakarta Tahun 2006	Jurnal Ilmu Pemerintahan	
2008	Ideologi dan Gerakan Feminisme (Studi pada Beberapa LSM Perempuan di Yogyakarta)	Lab IP UMY dan LP3M UMY	
2008	Women in Public Sector (Partai Politik dan Pemberdayaan Politik Perempuan: Studi Kasus pada DPW PKS dan DPW PPP DIY pada Pemilu 2004)	PSW UGM dan Tiara Wacana Yogyakarta	
2006	Analisa Strategi Kampanye Politik Pasangan Ibnu Subiyanto dan Sri Purnomo dalam Memenangkan Pilkada Langsung Kabupaten Sleman Tahun 2005	Jurnal Studi Pemerintahan	
2006	Pemberdayaan Politik Perempuan oleh Partai Politik Islam pada Pemilu Legislatif 2004	Jurnal Sosial Politik	
Tahun	Judul Makalah	Penerbit/Jurnal	
2009	<i>Political Marketing</i> Partai Politik (Studi Kasus DPW PAN dan DPW PKS DIY pada Pemilu 2009)	Jurnal Ilmu Pemerintahan	
2009	Studi Komparatif Analisa Manajemen Kampanye Tim Kampanye pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Yogyakarta Tahun 2006	Jurnal Ilmu Pemerintahan	
2008	Ideologi dan Gerakan Feminisme (Studi pada Beberapa LSM Perempuan di Yogyakarta)	Lab IP UMY dan LP3M UMY	
2008	Women in Public Sector (Partai Politik dan Pemberdayaan Politik Perempuan: Studi Kasus pada DPW PKS dan DPW PPP DIY pada Pemilu 2004)	PSW UGM dan Tiara Wacana Yogyakarta	
2006	Analisa Strategi Kampanye Politik Pasangan Ibnu Subiyanto dan Sri Purnomo dalam Memenangkan Pilkada	Jurnal Studi Pemerintahan	

	Langsung Kabupaten Sleman Tahun 2005	
2006	Pemberdayaan Politik Perempuan oleh Partai Politik Islam pada Pemilu Legislatif 2004	Jurnal Sosial Politik

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia / Peserta/Pembicara
2013	Diskusi “Empat Pilar Goes to Campus”	Jurusan IP UMY dan MPR-RI	Peserta
2011	Diskusi Akhir Tahun dan Pemaparan Polling “Pilihan Capres Versi Wong Jogja”	Jurusan IP UMY	Pembicara
2011	Seminar Nasional “Sosialisasi Empat Pilar Kebangsaan”	Jurusan IP UNY dan MPR-RI	Peserta
2011	Pemaparan Naskah Akademik Jurusan Ilmu Pemerintahan UMY tentang Keistimewaan DIY	Jurusan IP UMY, Harian Kedaulatan Rakyat, Harian Jogja, Radar	Pembicara

		Jogja, Jogja TV,	
2010	Diskusi Akhir Tahun Jurusan IP UMY “Refleksi Keistimewaan DIY dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika”	Jurusan IP UMY, Harian Kedaulatan Rakyat, Harian Jogja, Radar Jogja, Jogja TV	Pembicara
2010	Seminar Nasional “Sosialisasi UUD 1945”	Jurusan IP dan MPR RI	Peserta
2010	International Joint Seminar “Women in Local Governance and its Contribution to Good Governance: Challenge and Models to Global Governance”	Jurusan IP UMY, Pasca UMY, Kanita dan USM (Malaysia)	Peserta
2010	Seminar “Pendidikan Anti Korupsi di Indonesia”	Jurusan IP UMY dan KPK	Peserta

2009	Seminar Nasional “Menyatukan Tujuan dan Langkah Umat Islam dalam Memantapkan Wawasan Kebangsaan”	Sekretariat Wakil Presiden Bidang Politik dan Jurusan IP UMY	Peserta
2008	<i>In House Training</i> Penulisan Artikel Jurnal Internasional	PHK A3 IP UMY	Peserta
2008	<i>Workshop</i> Strategi Kreatif Periklanan untuk Perguruan Tinggi	PHK A2 IK UMY	Peserta
2008	International Conference “Women in Public Sector”	PSW UGM dan Pasca Sarjana UGM	Pembicara
2008	Lokakarya <i>Entrepreneurship</i> untuk Jurusan Ilmu Pemerintahan	Fisipol UMY	Peserta
2008	Seminar “Pemberdayaan Politik Perempuan di Sektor Publik”	Lembaga Studi Islam dan Politik	Pembicara
2007	<i>Lecturer Softskill Development Program</i>	UMY	Peserta
2007	Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)	Peserta
2007	<i>In House Training</i> Penulisan Buku Ajar	PHK A3 IP UMY	Peserta
2006	<i>ToT How to be a Tutor and Fasilitator</i>	UGM	Peserta
2006	<i>In House Training</i> Metodologi Penelitian	PHK A3 IP UMY	Peserta

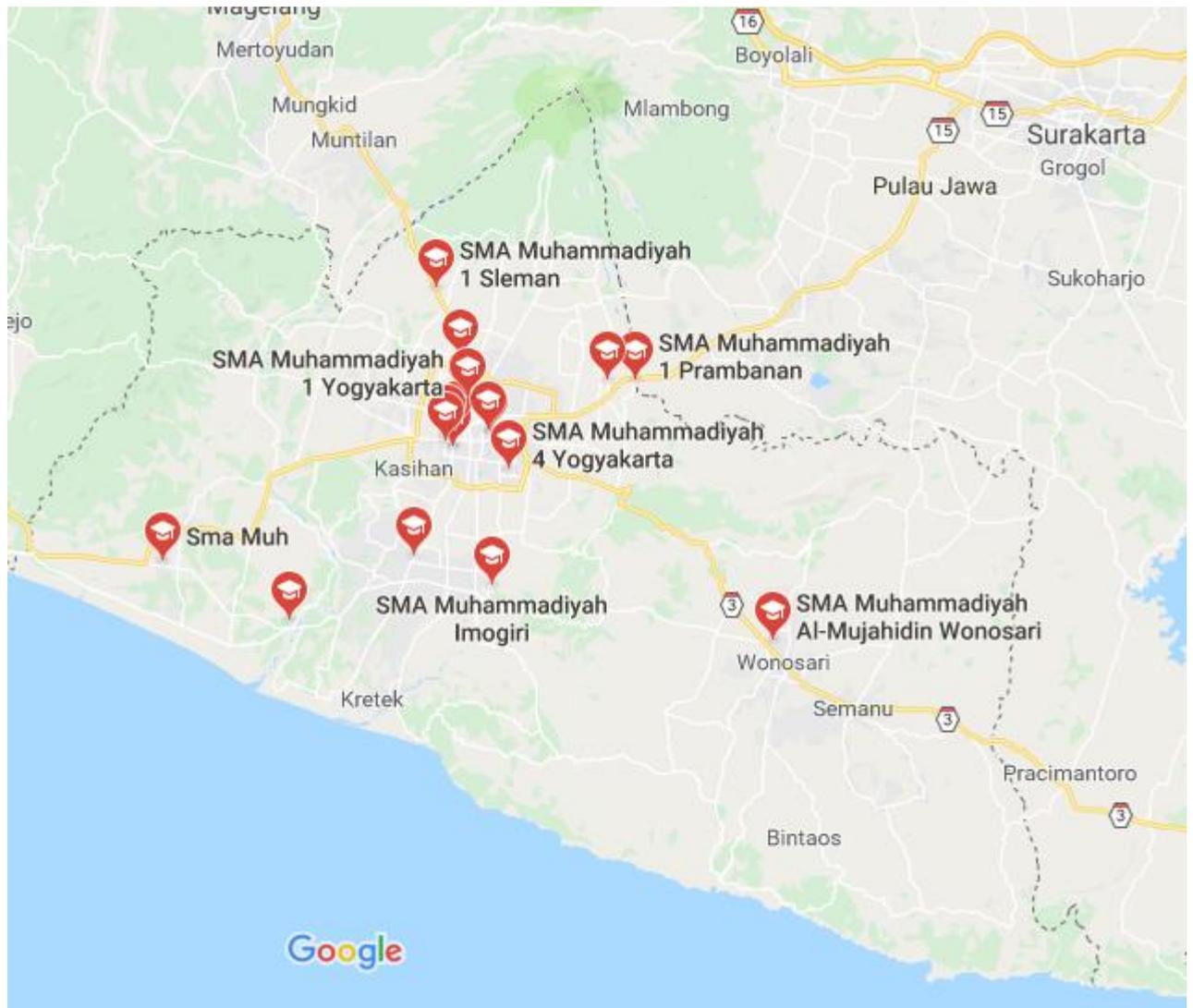
KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Tahun	Jenis / Nama Kegiatan	Tempat
2011	Workshop Penyusunan SOP SKPD	Kabupaten Temanggung
2010	Instruktur / Tim Konsultan Pembangunan Berwawasan Gender	Kecamatan Berbah, Sleman, Yogyakarta
2009	Tim Tenaga Ahli / Konsultan Penyusunan RPJMD DIY	Bappeda DIY
2009	Pembimbing KKN Tematik Pengawasan Pemilu 2009	Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta
2009	Instruktur Penulisan Artikel Ilmiah untuk Siswa SMU se-DIY	UMY
2009	Instruktur/ Tim Konsultan Manajemen Strategis Organisasi	Yayasan As-Sakinah, Yogyakarta



CV sampai 201311.pdf

Lampiran 4: Gambar Lokasi Mitra



Data peta ©201

Lampiran 5: Surat Pernyataan Kesiadaan Menjadi Mitra



PIMPINAN WILAYAH
IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Surat Pernyataan Kesiadaan Kerjasama Mitra Kegiatan Training Of Trainers Pendidikan Politik Pemula Tahun 2019

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Linta Ulinnuha Bahraini

Jabatan : Ketua Bidang Advokasi PW IPM DIY

Alamat : Gedung Muhammadiyah, Jalan Gedongkuning Nomor 130B Yogyakarta

Dengan ini menyatakan untuk bersedia menjadi mitra Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan bekerjasama dengan Pelaksana Kegiatan Training of Trainers Pendidikan Politik Pemula di Ikatan Pelajar Muhammadiyah DIY Tahun 2019:

Nama Ketua Pelaksana	: Emi Zuhriyati, S.S., S.I.P., M.A.
Judul Kegiatan	: Training of Trainers Pendidikan Politik Pemula

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur paksaan di dalam pembuatannya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Januari 2019

Saya yang membuat pernyataan,


Linta Ulinnuha Bahraini



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
TERAKREDITASI "A" No. 176/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2014

SURAT PERNYATAAN KETUA PENGUSUL

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Erni Zuhriyati, S.S., S.IP., MA.
NIDN : 0515037601
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat I/III B
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul:

Training Of Trainers Pendidikan Politik Pemula di

Ikatan Pelajar Muhammadiyah DIY 2019

yang diusulkan dalam skema **Program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat** untuk tahun anggaran 2018/2019 dan bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penugasan yang sudah diterima tim pengusul.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan



(Dr. Muchamad Zaenuri, M.Si)
NIK: 19660828199403 163 025

Bantul, 9 Januari 2019



a Pengusul

(Erni Zuhriyati, S.S., S.IP., MA.)
NIK: 19760315200810 163 085